

Ibu Pertiwi diperkaya dan dipelihara dengan berbagai tanaman. Tanaman ini berguna dalam banyak hal seperti formulasi obat, produksi produk herbal, dan obat-obatan untuk menyembuhkan banyak penyakit dan penyakit umum. Selama 5000 tahun terakhir, Ayurveda, sistem pengobatan tradisional India diterima secara luas bahkan hingga hari ini. India adalah negara yang kaya karena menjadi habitat berbagai tanaman obat. Banyak bagian tanaman seperti daun, kulit kayu, akar, biji, buah, dan banyak lagi yang digunakan sebagai bahan penting untuk produksi obat-obatan herbal. Obat herbal lebih disukai baik di negara berkembang maupun negara maju sebagai alternatif obat sintetis terutama karena tidak menimbulkan efek samping.

Disini ada dua label yang digunakan sebagai data set diantaranya :

1. Daun jambu biji (*Psidium guajava* L.) merupakan daun tunggal yang berbentuk bulat telur, ujungnya tumpul, pangkal membulat dan tepinya rata. Daun jambu biji (*Psidium guajava* L.) memiliki panjang 6-14 cm dan lebar 3-6 cm. Daun ini berwarna hijau kekuningan dan mempunyai pertulangan yang menyirip. Helai daun berbentuk bulat telur agak jorong, ujung tumpul, pangkal membulat, tepi rata agak melekok ke atas. Buahnya berbentuk bulat sampai bulat telur, berwarna hijau sampai hijau kekuningan. Kandungan senyawa kimia yang terdapat dalam daun jambu biji yang dapat membantu penyembuhan luka adalah alkaloid, saponin, tanin dan flavonoid.
2. Seledri (*Apium graveolens* L.) adalah sayuran daun dan tumbuhan obat yang biasa digunakan sebagai bumbu masakan. Salman Tua telah menuliskannya sejak awal penanggalan modern. Linnaeus mendeskripsikannya pertama kali dalam edisi pertama *Species Plantarum*. Ia memasukkan seledri dalam suku Umbelliferae, yang sekarang dinamakan Apiaceae (suku adas-adasan). Seledri adalah terna kecil, kurang dari 1m tingginya. Daun tersusun gemuk dengan tangkai pendek. Tangkai ini pada kultivar tertentu dapat sangat besar dan dijual sebagai sayuran terpisah dari ibunya. Batangnya biasanya sangat bantat. Pada kelompok budidaya tertentu membesar membentuk umbi, yang juga dapat dimakan. Bunganya tersusun majemuk berkarang. Buahnya kecil-kecil berwarna coklat gelap. Daun seledri yang tinggi serat dan sifat antioksidan dipercaya dapat meningkatkan sistem pencernaan. Daun seledri juga memiliki kandungan polisakarida berbasis pektin yang bisa membantu melancarkan pencernaan, mencegah penyakit maag, memperbaiki lapisan lambung yang rusak, dan menjaga kesehatan saluran pencernaan.

Pengenalan tanaman ini oleh pandangan manusia akan membosankan, memakan waktu, dan tidak akurat. Aplikasi pengolahan citra dan teknik visi komputer untuk identifikasi tanaman obat sangat penting karena banyak dari mereka berada di bawah kepunahan menurut catatan IUCN. Oleh karena itu, digitalisasi tanaman obat yang bermanfaat sangat penting untuk konservasi keanekaragaman hayati. Studi mengungkapkan bahwa untuk membangun sistem cerdas untuk pengenalan tanaman obat membutuhkan ukuran yang layak dari dataset daun tanaman.

Dataset terdiri dari 2 spesies tanaman obat sehat seperti Jambu Biji (*Psidium guajava*), dan Seledri (*Apium graveolens*). Dataset terdiri dari 100 gambar dari 2 spesies tanaman. Setiap spesies terdiri dari 50 gambar berkualitas tinggi. Folder diberi nama sesuai dengan nama botani/ilmiah spesies.

Daun yang dipetik berasal dari tanaman yang berbeda dari spesies yang berbeda pula yang tersedia di halaman rumah. Sangat dipastikan untuk tidak memetik banyak daun untuk membangun kumpulan data karena akan sia-sia setelah mengambil gambarnya. Daun yang sehat dan matang dipilih untuk dataset. Instrumen yang digunakan adalah kamera Handphone (Model: OPPO A37). Gambar daun dalam set data sedikit diputar dan dimiringkan untuk memanfaatkan sepenuhnya dalam melatih setiap model pembelajaran mesin dan pembelajaran mendalam.